



PERTANYAAN & MASUKAN

FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA DPR RI



RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI IV DPR RI BERSAMA PERUM BULOG

Senin, 30 Agustus 2021

Disampaikan oleh : Ir. Dwita Ria Gunadi.

No Anggota : A-76

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera Kita Untuk Kita Semua

Shalom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam Kebajikan

Salam Indonesia Raya...!

Yang Terhormat Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI Serta Direktur Utama Perum BULOG dan jajaran.

1. Pada Perpres No 66 Tahun 2021 tentang Badan Pangan Nasional di sampaikan bahwa penugasan Perusahaan Umum BULOG dalam rangka pelaksanaan kebijakan pangan nasional diputuskan oleh kepala Badan Pangan Nasional oleh sebab itu kami meminta agar Perum BULOG dapat bersinergi dengan BPN.
2. Salah satu persiapan Perum BULOG dalam rangka Pelaksanaan Tugas dari BPN adalah kolaborasi dengan Pelaku pasar domestic pada pangan pokok tertentu, Kami meminta Perum BULOG juga dapat berkolaborasi dengan Petani melalui sistem kemitraan sehingga petani mendapatkan kepastian pasar dan bila dimungkinkan Perum BULOG juga bisa memberikan pendampingan dari mulai Produksi sampai sampai pasca panennya.
3. Dalam Perpres No 66 Tahun 2021 dikatakan bahwa salah satu kewenangan BPN adalah penetapan Harga Pembelian, Kami minta agar kedepan tidak lagi menggunakan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) namun menggunakan Harga Dasar sesuai UU No 22 tahun 2019 Tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan
 - Pasal 63 ayat 1 Pemerintah Pusat menetapkan harga dasar hasil budi daya Pertanian strategis nasional.

- Pasal 64 ayat 1 Untuk melindungi hasil budi daya Pertanian, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban menyerap kelebihan hasil budi daya Pertanian strategis nasional.
4. Data Kementerian Pertanian menunjukkan terdapat defisit cabe di beberapa daerah namun di lain sisi harga cabe di beberapa daerah jatuh, Bagaimana Peran Perum BULOG dalam mengatasi persoalan ini?
 5. Berdasarkan RDP pada tanggal 18 Mei 2021, Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian segera melunasi hutang bayar kepada Perum BULOG sebesar Rp1.279.260.045.621,57 mencakup selisih harga penyelesaian disposal stok tahun 2020, Program KPSH (Ketersediaan Pangan dan Stabilisasi Harga), dan CSHP (Cadangan Stabilisasi Harga Pangan) Gula. Berdasarkan hal tersebut bagaimana kondisi dari hutang bayar Kementerian Pertanian kepada Perum BULOG?
 6. Bagaimana evaluasi dan alur dari manajemen stok beras Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang dilakukan oleh Perum BULOG saat ini? Mengingat di masa pemberlakuan PPKM masih membutuhkan stok beras sebanyak 585.371 ton per minggu-III Agustus 2021, apakah CBP dapat digunakan untuk memenuhi stok kekurangan beras tersebut?
 7. Dari data BPS menjelaskan bahwa pada bulan Juli tahun 2021 terjadi impor beras sebanyak 41,6 ribu ton. Sedangkan menurut Menteri Pertanian bahwa stok beras selama 2021 aman jadi tidak perlu dilakukan impor beras dan menurut data Bulog juga tidak ada Impor Beras Kami minta penjelasan
 8. Terkait dengan beras bantuan dari pemerintah selama PPKM yang ditugaskan kepada Perum BULOG ditemukan beras yang tidak layak dikonsumsi karena menggumpal dan berbau. Sementara dijelaskan oleh pihak Perum BULOG bahwa beras dalam kondisi baik dan layak dikonsumsi karena telah dilakukan pemisahan antara beras bagus dan tidak bagus. Kami meminta penjelasan kenapa hal itu terjadi dan seperti yang diberitakan di media bahwa pihak Perum BULOG menjelaskan adanya indikasi ada pihak lain yang bermain-main sehingga nama Perum BULOG rusak. Kalo memang demikian seharusnya pihak Perum BULOG bisa membuktikan bahwa ada indikasi kearah itu.

9. Perum BULOG akan membangun Modern Rice Milling Plant (MRMP) di 13 wilayah produksi beras. Tujuannya untuk menyelamatkan petani dari jerat tengkulak dan akan memproduksi beras premium sendiri yang akan dijual seharga beras medium dan diharapkan memberikan beras berkualitas baik dengan harga murah. Sudah sejauh mana progress rencana tersebut?
10. Fraksi Partai Gerindra meminta agar Perum BULOG menjalankan kebijakan harga dengan lebih cermat, agar dapat tercapainya tujuan : (a) melindungi produsen dari kemerosotan harga pasar yang biasa terjadi saat musim panen; (b) melindungi konsumen dari kenaikan harga yang melebihi daya beli khususnya di musim paceklik; dan (c) mengendalikan tingkat inflasi melalui stabilisasi harga pangan.
11. Terkait dengan fungsi Perum BULOG untuk melakukan penyimpanan dan perawatan stok serta fungsi distribusi penyebaran stok ke seluruh wilayah Indonesia, agar lebih diperbaiki tata kelola dan teknisnya. Kami meminta Perum BULOG agar mampu menjaga kualitas mutu penyimpanan beras, memperbaiki penataan distribusi ke seluruh wilayah Indonesia, mengantisipasi penyimpangan (deviasi) produksi beras dari trend-nya agar stok beras tidak menumpuk yang justru menambah biaya perawatan dan penyimpanan.
12. Dengan dibentuknya Badan Pangan Nasional yang akan mengatur pangan dari hulu ke hilir termasuk mengatur harga pangan dan mengatur kebutuhan import pangan, dll.
Fraksi Partai Gerindra menyarankan peran aktif BULOG dimana selama ini yang mengatur pangan lebih dari 7 lembaga pemerintah ini akan berubah dan BULOG dapat mengusulkan bentuk Lembaga dan struktur organisasi dan juga anggaran dari APBN untuk tahun 2022 yang dianggarkan dan juga sakingnya berdiri sendiri dan BULOG juga dapat dipertimbangkan dilebur menjadi Badan Pangan Nasional.

Yang Terhormat Pimpinan dan Anggota Komisi IV DPR RI Serta Direktur Utama Perum BULOG dan jajaran.

Demikian masukan dan pertanyaan ini kami sampaikan dan Fraksi Partai Gerindra meminta agar kebijakan pangan harus terintegrasi dan berpihak pada petani sehingga akan menjadikan sektor pertanian Indonesia maju dan berdaulat pangan.

Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KOMISI IV FRAKSI PARTAI GERINDRA DPR RI

G. Budisatrio Djiwandono	- Wakil Ketua Komisi IV DPR RI
Ir. KRTH. Darori Wonodipuro, M.M., IPU	- Kapoksi
Renny Astuti, S.H., S.PN.	- Anggota
Ir. H. TA Khalid, M.M.	- Anggota
Dr. H. Azikin Solthan, M.Si.	- Anggota
Dr. Ir. Hj. Endang S Thohari M.Sc.	- Anggota
Ir. Dwita Ria Gunadi	- Anggota